

## ABSTRAK

**Salahuddin**, 2017. Pendapat Kalangan Praktisi Lembaga Syariah Kalimantan Selatan Terhadap PP Nomer 11 Tahun 2014 Tentang Pungutan Oleh Otoritas Jasa Keuangan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: (I) Dra Rusdiyah M.HI. (II) Sa'adah, S.Ag, M.H

Kata Kunci: Pendapat, praktisi, lks PP Nomer 11 Tahun 2014,

Dari berbagai kajian pada bab-bab sebelumnya didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Latar belakang perekonomian diperlukan untuk memastikan kebutuhan dasar negara dapat terpenuhi seperti roda pemerintahan, pertahanan negara, pendidikan hingga kesehatan.

Tujuan untuk mengetahui bagaimana pendapat dan alasan yang mendasari praktisi lembaga keuangan syariah Kalimantan Selatan mengenai pelaksanaan pungutan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Responden dalam penelitian ini adalah pihak Lembaga Keuangan Syariah Kalimantan Selatan sedangkan informan dalam penelitian ini adalah praktisi Bank BTN Syariah Banjarmasin. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik wawancara. Setelah data terkumpul diolah melalui proses: pengeditan, kategorisasi, dan deskripsi. Kemudian data dianalisis secara deskriptif kualitatif

Hasil pendapat lembaga keuangan syariah Kalimantan Selatan terhadap kebijakan pungutan oleh otoritas jasa keuangan yakni tidak setuju dan praktisi juga berpendapat bahwa kebijakan ini perlu direvisi. Adapun alasan yang memberatkannya pungutan tersebut mengurangi laba yang diperoleh lembaga keuangan serta pungutannya masih dirasa cukup besar bagi perbankan yakni sebesar 0,045%.